

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kebutuhan manusia dalam mendapatkan informasi saat ini menjadi lebih mudah terpenuhi dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang kini kian berkembang. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi menciptakan perubahan sistem komunikasi pada masyarakat yang terjadi secara cepat. Di era globalisasi yang semakin maju, masyarakat pun kini mulai menuju menjadi masyarakat informasi. Menurut Ruslan (2016:96) Alasan lain terjadinya perubahan pola kehidupan masyarakat internasional, dari masyarakat agraris menuju ke masyarakat industri (abad ke-20), kemudian memasuki abad ke-21 akan terjadi pergeseran lagi, termasuk masyarakat Indonesia yang tidak terhindarkan menjadi tren masyarakat informasi yang secara mengglobal akan melanda dunia, sebagai dampak dari kemajuan teknologi “abad informasi”. Sehingga saat ini teknologi memiliki peran penting bagi masyarakat informasi. Disamping itu rasa haus akan informasi yang dirasakan khalayak semakin meningkat disertai perhatian masyarakat terhadap media massa.

Manusia sebagai makhluk sosial, tentu tidak bisa hidup tanpa adanya hubungan saling ketergantungan satu sama lain. Dalam proses pertukaran pesan, manusia melakukan proses komunikasi ke makhluk lain nya dengan memanfaatkan panca inderanya. Menurut Mustika (2020:90) Komunikasi merupakan aktifitas semua makhluk hidup yang ada di dunia, hanya saja yang dapat dimengerti adalah komunikasi antar manusia. Proses komunikasi yang terjadi, terdapat komunikator sebagai pemberi pesan, dan komunikan sebagai penerima pesan. Seiring berkembangnya teknologi informasi yang terjadi di daerah masyarakat, membuat proses komunikasi dalam mendapatkan informasi berjumlah semakin besar dengan memanfaatkan penggunaan dari berbagai media. Sehingga proses komunikasi tersebut dikatakan sebagai komunikasi massa, karena terjadi ketika khalayak dalam jumlah yang banyak, memanfaatkan media massa untuk mendapatkan informasi.

Komunikasi massa merupakan sebuah proses dalam memberikan sebuah pesan kepada khalayak melalui media sebagai alat utamanya. Menurut Nurudin (2017:3) Komunikasi massa pada dasarnya adalah komunikasi melalui media massa (medi cetak dan elektronik). Media massa terbagi menjadi dua, yaitu media cetak dan media elektronik. Media massa cetak meliputi tabloid, buku, majalah, surat kabar, koran. Sedangkan media massa elektronik meliputi radio dan televisi. Media massa memiliki peran yang sangat tinggi dalam upaya mempengaruhi masyarakatnya. Di era perkembangan globalisasi, media massa juga harus tetap mencari cara agar dapat bertahan mengikuti alur perubahan zaman.

Koran sebagai salah satu media massa surat kabar, saat ini masih menjadi media massa yang sangat digemari masyarakat karena keunggulannya. Eksistensi koran sebagai surat kabar yang memiliki harga terjangkau, membuktikan bahwa media massa cetak masih diminati dan dapat bertahan ditengah persaingan media informasi saat ini. Disamping itu, koran sebagai media massa juga mampu memberikan penawaran menarik kepada siapapun yang ingin mengiklankan produk ataupun jasa dengan biaya terjangkau dari media massa lainnya. Adanya pengiklanan sebuah jasa dan promosi dari sebuah produk, menjadi sebuah keuntungan bagi media massa surat kabar. Pengiklanan dan promosi sebagai upaya



mempengaruhi masyarakat di surat kabar, diminati oleh banyak pihak, tak terkecuali Instansi Dinas Kominfoarpus Pemerintah Daerah Kota Cimahi dalam upaya meningkatkan citra Pemerintah Kota Cimahi.

Dinas Kominfoarpus Kota Cimahi memanfaatkan penggunaan media massa cetak seperti koran dalam menjalani tugas dan fungsinya. Dalam penggunaannya, koran sebagai media yang memiliki sumber berita untuk dipelajari, dianalisis, dan digunakan juga sebagai sarana promosi instansi yang berkaitan dengan Pemerintah Daerah Kota Cimahi. Proses pengelolaan berita koran, promosi, serta analisis dikerjakan oleh pekerja yang berperan sebagai pelayanan informasi pada instansi Dinas Kominfoarpus Kota Cimahi.

Tugas pelayanan informasi yang terhubung kedalam ranah Humas (Hubungan Masyarakat) menurut Yuliana (2014:8) adalah sebagai instrumen yang berfungsi menyampaikan keunggulan sebuah produk maupun jasa yang ditawarkan perusahaan kepada masyarakat, dengan harapan bisa membentuk citra positif kepada pihak ketiga (target sasaran). Unit Kerja Pelayanan Informasi Dinas Kominfoarpus memanfaatkan penggunaan media massa cetak koran dalam manajemen berita dan isu yang beredar di masyarakat. Salah satunya pelayanan informasi Dinas Kominfoarpus Kota Cimahi menangani proses pengelolaan berita media cetak koran. Pemanfaatan media cetak koran yang dilakukan oleh divisi pelayanan informasi membuat hubungan *media relation* di instansi Dinas Kominfoarpus Kota Cimahi dengan pihak wartawan di daerah setempat semakin terjalin. Adapula beberapa media yang senantiasa memberitakan topik seputar Pemerintahan Kota Cimahi yaitu, Galamedia, Radar Bandung, Tribun Jabar, dan Pikiran Rakyat.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan berdasarkan hasil dari praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut :

1. Apa peran pelayanan informasi pada Instansi Dinas Kominfoarpus Kota Cimahi?
2. Bagaimana proses pengelolaan berita media cetak koran di Instansi Dinas Kominfoarpus Kota Cimahi?
3. Bagaimana hambatan dan solusi dalam proses pengelolaan berita media cetak di Instansi Dinas Kominfoarpus Kota Cimahi?

### Tujuan

Pembahasan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan akan menjawab semua permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Berdasarkan perumusan masalah tersebut terdapat beberapa tujuan, maka tujuan disusunnya Laporan Akhir ini adalah :

1. Menjelaskan peran pelayanan informasi di Dinas Kominfoarpus Kota Cimahi.
2. Menjelaskan proses pengelolaan berita media cetak koran di Dinas Kominfoarpus Kota Cimahi.
3. Mengidentifikasi hambatan dan menjelaskan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pengelolaan berita media cetak koran di Dinas Kominfoarpus Kota Cimahi.

